

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif, dilakukan karena peneliti ingin mengungkap fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.¹ Dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ini ingin mendeskripsikan kenyataan di lapangan dengan apa adanya. Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif ini digunakan dengan beberapa pertimbangan; pertama, yaitu penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya, apabila dalam penelitian itu sesuai dengan teori dan metode penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh penulis dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan. Ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat.³

¹ Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.23.

² J. L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remadja Karya, 2017), h. 78

³ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 12

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Kemampuan *Pedagogical Content knowledge* Guru meliputi mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, menciptakan pembelajaran yang mendidik, melakukan komunikasi dengan peserta didik, menilai dan mengevaluasi pembelajaran,

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian lembar wawancara oleh Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 69 Kabupaten Kaur

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak peneliti kumpulkan secara langsung. Contohnya seperti karya ilmiah, dokumen perusahaan, atau dokumen pemerintah. Intinya, data ini berisi informasi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain sebelumnya.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (p. 407) (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 194

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap siswa. Penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relation ship*) antara si pencari informasi (pewawancara atau informan hunter) dengan sumber informasi.⁶

Jenis wawancara meliputi wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin.⁷ Wawancara bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

⁵ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), h.187.

⁶ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2018), h.74.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.233.

Pada penelitian ini akan digunakan teknik wawancara bebas terpimpin karena pertanyaan sudah disusun karena walaupun peneliti sudah menyusun pertanyaan wawancara namun dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan hal yang diluar daftar pertanyaan yang merupakan pengembangan pertanyaan berkaitan dengan materi penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸ Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen RPP, Silabus, lembar kerja siswa yang dipakai dalam pembelajaran terkait dengan materi yang ditanyakan pembelajaran PAI.

E. Teknik Keabsahan Data

Ada empat kriteria yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹ Teknik keabsahan yaitu :

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* data atau keteralihan terhadap hasil penelitian, apabila laporan penelitian dibaca oleh pembaca sehingga memperoleh gambaran yang begitu jelas mengenai hasil penelitian dalam laporan tersebut maka laporan penelitian tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.

⁸ Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h.149.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.126.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* atau disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif yaitu ketika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan data yang dipakai adalah teknik triangulasi. Wiliam Wiersma dalam Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada Penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya

bila diperlukan. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu data yang dihasilkan harus disajikan secara sederhana tetapi tetap utuh.

2. Penyajian data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Pada jenjang ini data yang diperoleh telah dikategorisasi lalu disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud untuk menginterpretasi data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

4. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/Verifiying*)

Langkah terakhir dari analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dapat dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan apabila tidak dibarengi bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.338-345.